

## PENDAMPINGAN DAN BIMBINGAN BELAJAR METODE BACA BERULANG DAN PENDEKATAN PERSONAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI BIMBEL GENIUS LABORATORY

Tiara Imaniar Lestari<sup>\*1</sup>, Fajrul Falah<sup>2</sup>, Mita Amalia Nuri<sup>3</sup>, M. Nakhrudin Muzammil<sup>4</sup>, Da'i Putra Fatkullah<sup>5</sup>, Wedi Pratanto Rahayu<sup>6</sup>  
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

E-mail: [timaniarlestari@gmail.com](mailto:timaniarlestari@gmail.com)<sup>1</sup>, [ff358351@gmail.com](mailto:ff358351@gmail.com)<sup>2</sup>, [mitaamalian30@gmail.com](mailto:mitaamalian30@gmail.com)<sup>3</sup>, [izammuzamil12@gmail.com](mailto:izammuzamil12@gmail.com)<sup>4</sup>, [daiiiputraw@gmail.com](mailto:daiiiputraw@gmail.com)<sup>5</sup>, [wedirahayu@unhasy.ac.id](mailto:wedirahayu@unhasy.ac.id)<sup>6</sup>.

### Abstract

*Learning Arabic language often poses challenges for Madrasah Ibtidaiyah students, especially in memorizing vocabulary. Based on field observations, Arabic learning at Genius Laboratory tutoring center still requires innovative and effective learning methods. Through a two-month community service program, we provided assistance by applying the repeated reading method and personal approach. This activity involved fifth-grade students who had difficulties memorizing Arabic vocabulary. The repeated reading method was implemented by having students read each word 40 times, combined with habituation to morning study sessions and personal evaluation by mentors. The results showed improvements in student motivation, learning outcomes, and positive attitude changes toward Arabic lessons. This community service contributes to enhancing learning quality at the tutoring center and can serve as a model for other institutions.*

**Keywords:** repeated reading method; personal approach; learning assistance; learning outcomes; arabic language; tutoring center

### Abstrak

*Pembelajaran Bahasa Arab seringkali menjadi tantangan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam menghafal kosakata. Berdasarkan fakta di lapangan, proses pembelajaran bahasa Arab di Bimbel Genius Laboratory masih memerlukan inovasi metode belajar yang efektif dan menyenangkan. Melalui pengabdian masyarakat selama dua bulan, kami melakukan pendampingan belajar dengan menerapkan metode baca berulang dan pendekatan personal. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab. Metode baca berulang dilakukan dengan pengulangan membaca kata sebanyak 40 kali, disertai pembiasaan belajar pagi hari dan evaluasi personal oleh mentor. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, serta perubahan sikap yang positif terhadap pelajaran bahasa Arab. Pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bimbel tersebut dan dapat menjadi model bagi lembaga lain.*

**Kata kunci:** metode baca berulang; pendekatan personal; pendampingan belajar; hasil belajar; bahasa Arab; bimbingan belajar.

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 378

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang menuntut kemampuan menghafal kosakata secara intensif. Namun, banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah mengalami kesulitan dalam menghafal, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar (Mahendra dkk.,

2023). Di Bimbel Genius Laboratory, proses pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi tantangan serupa, sehingga diperlukan inovasi metode belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa metode baca berulang dan pendekatan personal dapat meningkatkan hasil belajar bahasa asing (Nation, 2001; Mahendra dkk., 2023). Oleh karena itu, melalui program pengabdian masyarakat selama dua bulan, kami memberikan pendampingan belajar di Bimbel Genius Laboratory dengan menerapkan metode baca berulang dan pendekatan personal. Tujuannya adalah membantu siswa mengatasi kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab, meningkatkan motivasi belajar, dan memperbaiki hasil akademik. Hasil kegiatan pendampingan ini menunjukkan banyak siswa mengalami peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar.

## 2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan (Mei-Juni 2025) di Bimbel Genius Laboratory. Peserta adalah siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab. Tim pelaksana terdiri dari mahasiswa KDLK-MBKM Kelompok 13 dan mentor bimbel.

Kegiatan pendampingan meliputi:

1. Identifikasi masalah melalui observasi dan diskusi dengan siswa dan guru bimbel.
2. Pelaksanaan metode baca berulang, yaitu siswa membaca setiap kata sebanyak 40 kali tanpa tekanan menghafal langsung.
3. Pembiasaan belajar pagi hari setelah subuh untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.
4. Pendekatan personal dengan membahas ulang tugas, evaluasi hasil belajar, dan memberikan motivasi secara langsung.
5. Dokumentasi dan evaluasi melalui catatan harian, foto kegiatan, dan pengumpulan nilai tugas siswa sebelum dan sesudah pendampingan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan berlangsung di ruang kelas Bimbel Genius Laboratory dengan dua siswa utama sebagai peserta. Setiap sesi bimbingan berlangsung selama 2 jam, terdiri dari 1 jam pendalaman materi sekolah dan 1 jam latihan menghafal kosakata bahasa Arab dengan metode baca berulang. Pendekatan personal diterapkan melalui interaksi hangat dan evaluasi harian.



(a)



(b)



(c)

### B. Hasil Pendampingan

Setelah dua bulan pendampingan, kedua siswa menunjukkan peningkatan nilai tugas menghafal kosakata dari rata-rata 60 menjadi 90. Motivasi belajar meningkat, siswa menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam pelajaran bahasa Arab. Salah satu siswa

menyatakan bahwa metode baca berulang membuatnya lebih mudah mengingat kosakata tanpa merasa tertekan.

**C. Kelebihan dan Kekurangan**

1. Kelebihan: Metode mudah diterapkan, pendekatan personal meningkatkan motivasi, suasana belajar kondusif.
2. Kekurangan: Jumlah peserta terbatas, waktu pendampingan relatif singkat untuk evaluasi jangka panjang.

**D. Evaluasi Kegiatan**

Refleksi bersama siswa dan mentor menunjukkan metode ini efektif dan layak dikembangkan. Guru bimbel berharap metode ini dapat diterapkan lebih luas di lembaga lain.

**4. KESIMPULAN**

Pendampingan dan bimbingan belajar dengan metode baca berulang dan pendekatan personal selama dua bulan di Bimbel Genius Laboratory berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Ellis, R. (2008). *The study of second language acquisition* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading* (2nd ed.). Routledge.
- Mahendra, A. I., et al. (2023).
- McCarthy, M., & O'Dell, F. (2008). *English vocabulary in use: Advanced*. Cambridge University Press.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Oxford, R. L. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. Newbury House Publishers.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (2nd ed.). Pearson.
- Radhiah. (2009)
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70